

VALIDASI PENGEMBANGAN BUKU PETUNJUK PRAKTIKUM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *GOOGLE CLASSROOM* DALAM MATA PELAJARAN PRAKARYA DI SMA MA'ARIF DARUL ULUM BRONDONG

Nur Lina^{1*}, Henny Sri Astuty²

^{1,2} Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Ronggolawe

*E-mail: nurlinanur03@gmail.com

ABSTRAK

Pengembangan buku petunjuk praktikum sebagai media pembelajaran berbasis *Google Classroom* dalam pembelajaran prakarya bertujuan agar mempermudah siswa dalam proses pembelajaran secara daring dalam mata pelajaran prakarya di SMA Ma'arif Darul Ulum Brondong. Belum adanya buku petunjuk praktikum sebagai media pembelajaran prakarya yang digunakan oleh guru untuk pembelajaran menyebabkan kurang berkembangnya ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap percaya diri siswa melalui produk yang dihasilkan. penanaman jiwa, sikap, dan etika wirausaha, bekal pengetahuan tentang kewirausahaan kepada peserta didik dapat dilakukan karena proses pembelajaran dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri antara lain buku atau materi dan gambar, foto yang berada dalam satu wadah *google classroom*. Penelitian ini dilakukan dengan model Borg & Gall dengan tujuh tahapan tanpa uji coba. Subjek pada penelitian ini adalah SMA Ma'arif Darul Ulum Brondong. Data dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara guru prakarya kelas X. Buku petunjuk praktikum sebagai media pembelajaran berbasis *google classroom* berbentuk file yang dapat digunakan dengan bantuan *smartphone* atau komputer. Hasil dari penelitian dan pengembangan ini adalah produk berupa modul pembelajaran prakarya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar oleh siswa SMA. Kualitas produk yang dikembangkan menurut penilaian ahli media rerata skor 4,38 dengan kategori "Sangat Baik", menurut ahli materi rerata skor 4,42 dengan kategori "Sangat Baik", menurut ahli bahasa rerata skor 3,75 dengan kategori "Baik", menurut ahli digital rerata skor 3,75 dengan kategori "Baik". Hasil dari keseluruhan validasi ahli mendapat rerata skor 4,08 dengan kategori "Baik" dari hasil tersebut disimpulkan bahwa buku petunjuk praktikum pembelajaran berbasis *Google Classroom* layak untuk digunakan.

Kata Kunci: Buku Petunjuk Praktikum, Media, *Google Classroom*, Prakarya

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan memanfaatkan hasil teknologi dalam pembelajaran yang tidak terlepas dari peran tenaga pendidik atau guru. Guru dituntut untuk memiliki kemampuan berinovasi dalam pembelajaran, terlebih lagi akibat dari dampak pandemik Covid-19 sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan maksimal karena harus tetap di rumah. Sehingga pembelajaran online menjadi salah satu solusi dalam pembelajaran, dimana satu inovasi pembelajaran adalah pengembangan media pembelajaran [1].

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media yang dimaksudkan dapat mempermudah dalam penyampaian materi ajar dari guru kepada siswa, sehingga siswa dapat dengan mudah dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Media juga berfungsi untuk pembelajaran individual dimana kedudukan media sepenuhnya melayani kebutuhan belajar siswa. Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, video, film, foto, gambar, dan komputer. Dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar [2].

Pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), Mata pelajaran prakarya saat ini lebih diarahkan pada aktivitas modernisasi dengan bantuan teknologi canggih dengan harapan dapat membantu siswa dalam mencerna materi pelajaran secara interaktif, produktif, efektif, inspiratif, dan menyenangkan. Mata pelajaran prakarya bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap percaya diri siswa melalui produk yang dihasilkan serta menanamkan jiwa, sikap, dan etika wirausaha

kepada peserta didik, memberikan bekal pengetahuan tentang kewirausahaan kepada peserta didik. Mata pelajaran prakarya ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat sebagai pengalaman berkreasi menghasilkan suatu karya yang bermanfaat langsung bagi kehidupan peserta didik. maka dari itu, diharapkan dengan adanya mata pelajaran prakarya di SMA akan menghasilkan jiwa-jiwa wirausaha dikalangan para pelajar sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Berdasarkan wawancara guru prakarya bpk Sumarji di SMA Ma'arif Daru Ulum Brondong masih menggunakan sistem klasikal. Pembelajaran yang dilaksanakan selama ini sangat jarang menggunakan media, khususnya yang berupa alat peraga atau media-media inovatif lainnya. Pada saat pembelajaran guru hanya memberikan gambaran contoh di papan tulis, cara tersebut kurang efektif karena tidak semua peserta didik khususnya dalam memahami proses menjahit hanya dengan melihat contoh gambar di papan tulis. Maka dari itu dengan adanya buku petunjuk praktikum sebagai media pembelajaran maka dapat digunakan sebagai alternatif untuk menyampaikan teori pembelajaran tersebut.

Pada saat ini bidang pengajaran secara umum sedikit banyak terpengaruh oleh adanya perkembangan dan penemuan-penemuan dalam bidang keterampilan ilmu dan teknologi. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melakukan proses pembelajaran secara daring adalah dengan menggunakan *Google Classroom*. Pemanfaatan *Google Classroom* dapat melalui multiplatform yakni dapat melalui komputer dan dapat melalui gawai. Guru dan siswa dapat mengunjungi situs <https://classroom.google.com> atau dapat mengunduh aplikasi melalui playstore di android.

Sejalan dengan perkembangan informasi dan teknologi komunikasi yang sudah mengarah pada era digital maka peluang ini harus dimanfaatkan dalam pengembangan media. Media yang digunakan kepada pebelajar juga harus dapat menyesuaikan dengan kemajuan teknologi, sehingga inovasi dalam pengembangan media harus diimplementasikan. Penggunaan media pembelajaran prakarya berbasis E-Learning harus menjadi fokus dalam pengembangan media pembelajaran saat ini [3].

Dalam penelitian Dewi Marasmitha Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2019, berjudul pengembangan media pembelajaran E-learning berbasis *Google Classroom* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Nogosari. Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran E-learning berbasis *Google Classroom* pada pelaku kegiatan ekonomi, mengetahui kelayakan media, mengetahui pendapat siswa terhadap penggunaan media, selain itu untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa setelah penggunaan media yang dikembangkan. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D) yang diadaptasi dari model pengembangan ADDIE. Data yang diperoleh dari angket dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil akhir dari seluruh penilaian terhadap media yang dikembangkan menurut tingkat kelayakan termasuk dalam kategori sangat layak digunakan. Berdasarkan analisis motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media diperoleh peningkatan pada kelas X IPS 1 sebesar 14,06% dan peningkatan pada kelas X IPS 2 sebesar 16,33%.

Dalam penelitian Erina Wulansari Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Tahun 2018, berjudul pengembangan perangkat pembelajaran berbasis model pembelajaran blended learning dengan memanfaatkan *Google Classroom* pada materi vektor dalam ruang dimensi tiga di kelas MIA 4 SMA Negeri 7 Yogyakarta. Tujuan dari penelitian adalah untuk merancang dan mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis model pembelajaran blended learning yang memanfaatkan penggunaan teknologi yaitu *Google Classroom*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) perangkat pembelajaran telah valid dengan kategori sangat baik. Hasil validasi rencana pelaksanaan pembelajaran adalah 4,31, hasil validasi bahan ajar adalah 4,23, hasil validasi instrumen penilaian hasil belajar 4,29, hasil validasi instrumen penilaian observasi kemandirian belajar adalah 4,44, dan hasil validasi media pembelajaran adalah 4,55. (2) pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan adalah efektif. Ditinjau dari kemandirian belajar siswa, dengan total hasil siswa yang memiliki kategori sangat

positif (SP) + Positif (P) + Netral (NT) mencapai presentase $\geq 75\%$, termasuk kategori “Positif”. Ditinjau dari hasil belajar siswa juga efektif dengan presentase ketuntasan siswa adalah 79,41%.

Dari hasil kedua penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media inovatif berbasis *google classroom* dalam mata pelajaran prakarya berupa buku petunjuk praktikum layak dan efektif untuk dijadikan alat bantu pembelajaran. Untuk lebih memanfaatkan penggunaan media inovatif berbasis *google classroom* dalam mata pelajaran prakarya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan yang berjudul “Validasi Pengembangan Media Inovatif Berbasis *Google Classroom* dalam Mata Pelajaran Prakarya di SMA Ma’arif Darul Ulum Brondong”.

Dalam hal ini, tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Mengembangkan buku petunjuk praktikum sebagai media pembelajaran berbasis *Google Classroom* dalam mata pelajaran prakarya dengan materi membuat bermacam pola dasar baju wanita, pria dan anak kelas XI di SMA Ma’arif Darul Ulum Brondong.
2. Menguji validasi produk berbentuk buku petunjuk praktikum sebagai media pembelajaran berbasis *Google Classroom* dalam mata pelajaran prakarya dengan materi membuat bermacam pola dasar baju wanita, pria dan anak kelas XI di SMA Ma’arif Darul Ulum Brondong berdasarkan validasi dan penilaian ahli materi.
3. Menguji validasi produk berbentuk buku petunjuk praktikum sebagai media pembelajaran berbasis *Google Classroom* dalam mata pelajaran prakarya dengan materi membuat bermacam pola dasar baju wanita, pria dan anak kelas XI di SMA Ma’arif Darul Ulum Brondong berdasarkan validasi dan penilaian ahli media.
4. Menguji validasi produk berbentuk buku petunjuk praktikum sebagai media pembelajaran berbasis *Google Classroom* dalam mata pelajaran prakarya dengan materi membuat bermacam pola dasar baju wanita, pria dan anak kelas XI di SMA Ma’arif Darul Ulum Brondong

berdasarkan validasi dan penilaian ahli bahasa.

5. Menguji validasi produk berbentuk buku petunjuk praktikum sebagai media pembelajaran berbasis *Google Classroom* dalam mata pelajaran prakarya dengan materi membuat bermacam pola dasar baju wanita, pria dan anak kelas XI di SMA Ma’arif Darul Ulum Brondong berdasarkan validasi dan penilaian ahli digital.

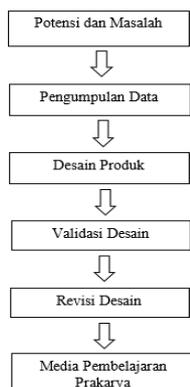
METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan pengembangan yang memiliki tujuan untuk mengembangkan media inovatif berbasis *Google Classroom* dalam mata pelajaran prakarya. Dalam penelitian dan pengembangan model Borg & Gall yang telah dimodifikasi oleh Sugiyono [4] di butuhkan sepuluh langkah pengembangan untuk menghasilkan produk akhir yang siap diterapkan dalam lembaga pendidikan meliputi : 1). Potensi dan Masalah, 2). Mengumpulkan Data, 3). Desain Produk, 4). Validasi Desain, 5). Revisi Desain, 6). Uji Coba Produk, 7). Revisi Produk, 8). Uji Coba Pemakaian, 9). Revisi Produk, 10). Produksi Masal.

Tetapi, penelitian membatasi langkah-langkah penelitian pengembangan dari sepuluh langkah menjadi enam langkah di karenakan mengingat waktu yang tersedia dan kesempatan yang terbatas karena adanya pandemi Covid-19. Prosedur yang dilakukan peneliti yaitu: 1). Potensi dan Masalah, 2). Mengumpulkan Data, 3). Desain Produk, 4). Validasi Desain, 5). Revisi Desain, 6). Buku petunjuk praktikum pembelajaran prakarya.

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan lembar validasi ahli, hasil penilaian validasi ini diperoleh dari validasi ahli materi, ahli bahasa, ahli media dan ahli digital.

Pengembangan buku petunjuk praktikum sebagai media pembelajaran berbasis *Google Classroom* dalam mata pelajaran prakarya ini memiliki beberapa tahapan yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1: Tahapan Pengembangan Media Inovatif Berbasis *Google Classroom* dalam Mata Pelajaran prakarya [4]

Penelitian dan pengembangan media inovatif berbasis *Google Classroom* ini dilaksanakan di SMA Ma'arif Darul Ulum Brondong. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara guru prakarya di SMA Ma'arif Darul Ulum Brondong serta angket validasi oleh 8 ahli. Secara teknis validasinya dilakukan oleh 2 ahli materi, 2 ahli media, 2 ahli bahasa dan 2 ahli digital.

Data yang di dapat tersebut kemudian di analisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang mana data dari angket penilaian validasi para ahli diubah menjadi data interval yang selanjutnya dikonversikan menjadi data kualitatif skala lima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian ahli digital dan rata-rata skor yang diberikan untuk semua aspek pada angket validasi ahli digital. Adapun kualitas produk hasil validasi ahli digital sebagai berikut:

Tabel 1. Penilaian Produk Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Aspek Penilaian	Rerata Skor
1	Pengorganisasian Materi	4,40
2	Evaluasi	4,37
3	Efek Strategi Pembelajaran	4,50
Rerata		4,42
Kategori		Sangat Baik



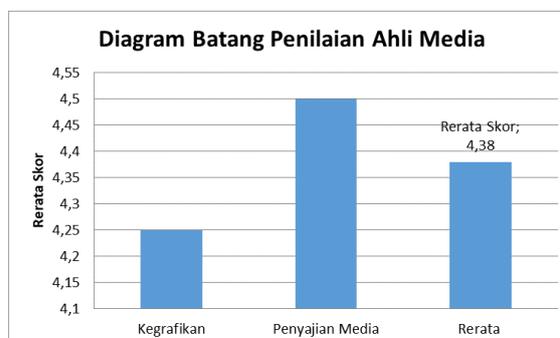
Gambar 1. Diagram Batang Penilaian Ahli Materi

Dari data diatas dapat dilihat bahwa rerata skor dari kedua ahli materi tentang kualitas buku petunjuk praktikum sebagai media pembelajaran berbasis *Google Classroom* mata pelajaran prakarya berbentuk buku petunjuk praktikum adalah termasuk kategori “Sangat Baik” dengan rerata skor keseluruhan dari aspek pengorganisasian materi, aspek evaluasi dan aspek strategi pembelajaran sebesar 4,42.

Penilaian ahli media dan rata-rata skor yang diberikan untuk semua aspek pada angket validasi ahli media. Adapun kualitas produk hasil validasi ahli media sebagai berikut:

Tabel 2. Penilaian Produk Hasil Validasi Ahli Media

No.	Aspek Penilaian	Rerata Skor
1	Kegrafikan	4,25
2	Penyajian Media	4,50
Rerata		4,38
Kategori		Sangat Baik



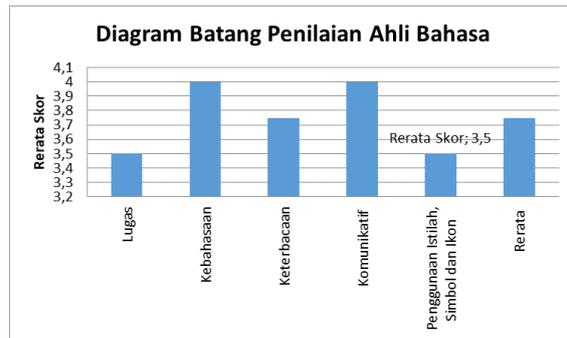
Gambar 2. Diagram Batang Penilaian Ahli Media

Dari data diatas dapat dilihat bahwa rerata skor dari kedua ahli media tentang kualitas buku petunjuk praktikum sebagai media pembelajaran berbasis *Google Classroom* mata pelajaran prakarya berbentuk buku petunjuk praktikum adalah termasuk kategori “Sangat Baik” dengan rerata skor keseluruhan dari aspek kegrafikan dan aspek penyajian media sebesar 4,38.

Penilaian ahli bahasa dan rata-rata skor yang diberikan untuk semua aspek pada angket validasi ahli bahasa. Adapun kualitas produk hasil validasi ahli bahasa sebagai berikut:

Tabel 3. Penilaian Produk Hasil Validasi Ahli Bahasa

No.	Aspek Penilaian	Rerata Skor
1	Lugas	3,50
2	Kebahasaan	4,00
3	Keterbacaan	3,75
4	Komunikatif	4,00
5	Penggunaan Istilah, Simbol dan Ikon	3,50
Rerata Kategori		3,75 Baik



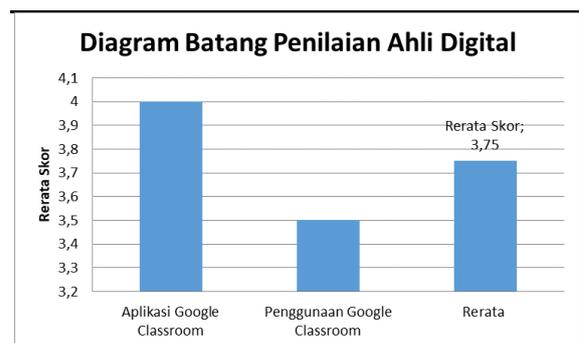
Gambar 3. Diagram Batang Penilaian Ahli Bahasa

Dari data diatas dapat dilihat bahwa rerata skor dari kedua ahli bahasa tentang kualitas buku petunjuk praktikum sebagai media pembelajaran berbasis *Google Classroom* mata pelajaran prakarya berbentuk buku petunjuk praktikum adalah termasuk kategori “Baik” dengan rerata skor keseluruhan dari aspek lugas, aspek kebahasaan, aspek keterbacaan, aspek komunikatif dan aspek penggunaan istilah, simbol dan ikon sebesar 3,75.

Penilaian ahli digital dan rata-rata skor yang diberikan untuk semua aspek pada angket validasi ahli digital. Adapun kualitas produk hasil validasi ahli digital sebagai berikut:

Tabel 4. Penilaian Produk Hasil Validasi Ahli Digital

No.	Aspek Penilaian	Rerata Skor
1	Aplikasi Google Classroom	4,00
2	Penggunaan Google Classroom	3,50
Rerata Kategori		3,75 Baik



Gambar 4. Diagram Batang Penilaian Ahli Digital

Dari data diatas dapat dilihat bahwa rerata skor dari kedua ahli digital tentang kualitas buku petunjuk praktikum sebagai media pembelajaran berbasis *Google Classroom* mata pelajaran prakarya berbentuk buku petunjuk praktikum adalah termasuk kategori “Baik” dengan rerata skor keseluruhan dari aspek aplikasi *Google Classroom* dan aspek penggunaan *Google Classroom* sebesar 3,75.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa buku petunjuk praktikum sebagai media pembelajaran berbasis *Google Classroom* telah dinyatakan valid oleh 8 validator yaitu penilaian 2 ahli media rerata skor 4,38 dengan kategori “Sangat Baik”, menurut 2 ahli materi rerata skor 4,42 dengan kategori “Sangat Baik”, menurut 2 ahli bahasa rerata skor 3,75 dengan kategori “Baik”, menurut 2 ahli digital rerata skor 3,75 dengan kategori “Baik”. Hasil dari keseluruhan validasi ahli mendapat rerata skor 4,08 dengan kategori “Baik”. Oleh karena itu dapat disimpulkan

bahwa media inovatif berbasis *Google Classroom* berupa buku petunjuk praktikum yang dikembangkan valid untuk digunakan.

Saran

Saran yang dapat disampaikan setelah proses pengembangan buku petunjuk praktikum sebagai media pembelajaran berbasis *Google Classroom* dalam mata pelajaran prakarya berupa buku petunjuk praktikum ini bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut, bisa dengan cara menambahkan materi-materi lain, karena produk ini hanya memuat materi tentang membuat bermacam pola dasar baju wanita, pria dan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hamzah A. 2019. *Metode Peneliti Dan Pengembangan (Researc & Development) Uji Produk Kuantitatif Dan Kualitatif Proses Dan Hasil Dilengkapi Contoh Proposal Pengembangan Desain Uji Kualitatif Dan Kuantitatif*. Malang:CV.Literasi Nusantara.
- [2] Marasmita D. 2019. *Pengembangan Media Pembelajaran E-learning Berbasis Google Classroom Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1 Nogosari*. Skripsi, (<https://eprints.ums.ac.id>) diakses 20 juni 2020.
- [3] Nirfayanti & Nurbaeti. 2019. *Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa*. *Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, (<https://journal.uncp.ac.id>) diakses 11 April 2020.
- [4] Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.Edisi 2.Bandung:Alfabeta.